

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran guru menjadi sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Seorang guru harus mampu menerapkan kompetensinya tidak hanya menyampaikan bahan pelajaran tetapi guru juga harus mampu mendidik, mengembangkan potensi peserta didik yang dibawa sejak lahir, mampu mengembangkan media dan metode pembelajaran, dan mampu menguasai bidang ilmunya, hal ini lah yang dituntut dalam proses pembelajaran sehingga siswa yang dihasilkan memiliki kompetensi dan mampu bersaing di dunia global. Namun pada kenyataannya, dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Akuntansi tujuan dari proses belajar mengajar masih belum efektif yang disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu tujuan dari proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akuntansi yaitu meningkatnya pengetahuan siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar Akuntansi siswa.

Hal ini karena pembelajaran yang berlangsung disekolah ternyata masih teoritis dan kurang dalam menggunakan media pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan oleh para ahli. Pembelajaran yang terjadi di kelas XI SMK negeri 1 Tebing Tinggi masih berorientasi pada guru (*teacher oriented*) yang selama ini

dilakukan oleh guru belum sepenuhnya mencapai hasil belajar yang maksimal yang diharapkan untuk seluruh siswa. Keadaan seperti ini menyebabkan siswa belajar secara individu, kurang melibatkan interaksi siswa yang dapat menimbulkan kebosanan siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

Siswa lebih sering mendengarkan penjelasan dari guru yang dapat menyebabkan siswa tersebut merasa jenuh ataupun bosan karena guru tidak menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media, dimana jika guru tersebut menggunakan media pembelajaran maka siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa tidak merasa jenuh maupun bosan.

Permasalahan diatas perlu diupayakan pemecahannya, salah satunya melakukan perlakuan yang dapat mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Penulis menawarkan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan media pembelajaran visual.

Media pembelajaran mempunyai keunggulan sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk memotivasi belajar peserta didik, memperjelas informasi/pesan pembelajaran, memberi tekanan pada bagian-bagian penting dan memberi variasi pembelajaran dimana guru dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Kenyataan di lapangan menurut pengamatan peneliti di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, banyak siswa yang merasa jenuh atau bosan ketika mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dikarenakan guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat. Akibatnya hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi dengan guru mata pelajaran akuntansi hasil nilai ulangan harian pada mata pelajaran akuntansi tidak sesuai dengan Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dikarenakan KKM minimal yang ditetapkan sekolah adalah 75. KKM merupakan target kompetensi yang harus dicapai siswa sebagai patokan atau acuan untuk menentukan kompeten atau tidaknya siswa. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat dari tabel hasil belajar akuntansi siswa di bawah ini :

Tabel 1.1

Data Nilai Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/2016

| Kelas | Jumlah Siswa | KKM | Jumlah siswa yang mencapai KKM | | | Rata-rata | Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM | | | Rata-rata |
|---------------|--------------|------------|--------------------------------|-----------|-----------|-------------|--------------------------------------|-----------|-----------|-------------|
| | | | UH1 | UH2 | UH3 | | UH1 | UH2 | UH3 | |
| XI-AP1 | 30 | 75 | 11 | 12 | 10 | 13 | 19 | 18 | 20 | 19 |
| XI-AP2 | 30 | 75 | 14 | 13 | 12 | 13 | 16 | 17 | 18 | 17 |
| XI-AP3 | 30 | 75 | 13 | 15 | 16 | 14,6 | 17 | 15 | 14 | 15,3 |
| Jumlah | 90 | 225 | 38 | 40 | 38 | 40,6 | 52 | 50 | 52 | 51,3 |

Sumber: daftar nilai mata pelajaran akuntansi SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata jumlah siswa yang mencapai KKM pada siswa kelas XI-AP1 sebanyak 13 orang, siswa kelas XIAP-2 sebanyak 13 orang, dan XI-AP 3 sebanyak 14 orang. Hal ini menunjukkan bahwa

rata-rata jumlah siswa yang mencapai KKM pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi masih tergolong rendah.

Oleh sebab itu, untuk melihat pentingnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2015/2016”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/2016?
2. Apakah media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/2016?
3. Adakah pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/2016?
4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran visual lebih berpengaruh dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI SMK negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan permasalahan, maka penulis membatasi masalah pada :

1. Media pembelajaran yang diteliti adalah media pembelajaran visual
2. Metode pembelajaran yang diteliti adalah metode pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada dana kas kecil pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan media pembelajaran visual pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/2016”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/2016

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan penulis mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMK N 1 Tebing Tinggi.

2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi sekolah khususnya bagi guru bidang studi akuntansi dalam perencanaan dan pengembangan perangkat pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah SMK N 1 Tebing Tinggi dengan menggunakan media pembelajaran visual.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

